



KOMPARASI ESTETIK SENI GRAFFITI JINX8501 DARI TAHUN 2010-2018 DI KOTA MAKASSAR

Shazrie Sukur¹, Andi Baetal Mukaddas², Muh. Faisal³

¹²³Pendidikan Seni Rupa Universitas Muhammadiyah Makassar, Indonesia

Email: Shazrie26sukur@gmail.com, andi.baetal@unm.ac.id, fysal@unismuh.ac.id

Abstract: *This study aims to analyze the aesthetic and functional comparison of Jinx8501's graffiti artworks in Makassar City from 2010 to 2018. The research employs a descriptive qualitative method using A.A.M. Djelantik's Theory of Form Aesthetics and Edmund Burke Feldman's Functional Aesthetics as analytical frameworks. The results indicate that Jinx850's works originated from an interest in lettering art and have demonstrated strong visual skills since the early stages of his artistic career. Although most of his works do not prominently convey specific ideas, messages, or moods, their main strength lies in their artistic visual qualities. Functionally, Jinx850's graffiti primarily serves as a hobby and personal expression, enjoyed by the public without being intended as a particular medium or instrument.*

Keywords: *Functional Aesthetics, Form Aesthetics, Graffiti, Jinx8501*

Abstrak: Penelitian ini bertujuan menganalisis komparasi estetik dan fungsional karya seni graffiti Jinx8501 di Kota Makassar pada periode 2010–2018. Penelitian menggunakan metode deskriptif kualitatif dengan pendekatan teori Estetika Bentuk A.A.M. Djelantik dan Estetika Fungsional Edmund Burke Feldman. Hasil penelitian menunjukkan bahwa karya Jinx850 berawal dari ketertarikan pada seni tulisan dan menampilkan keterampilan visual yang baik sejak awal berkarya. Meskipun sebagian besar karyanya tidak menonjolkan gagasan, pesan, atau suasana tertentu, kekuatan utama terletak pada aspek visual artistik. Secara fungsional, karya graffiti Jinx850 lebih berperan sebagai hobi dan ekspresi pribadi yang dapat dinikmati masyarakat umum, tanpa tujuan sebagai media atau alat tertentu.

Kata Kunci: Estetika Fungsional, Estetika Bentuk, Graffiti, Jinx8501

PENDAHULUAN

Graffiti telah menjadi fenomena visual yang marak di ruang publik Kota Makassar, hadir dalam berbagai bentuk seperti tulisan, karakter imajinatif, wajah realis, dan simbol-simbol visual lainnya. Meskipun kerap dilabeli sebagai

vandalisme karena sifatnya yang liar dan sulit dipahami, graffiti merupakan bagian dari subkultur urban yang berkembang pesat pada era globalisasi. Perkembangan graffiti di Indonesia ditandai dengan berbagai event nasional seperti *Street Dealin* di Jakarta dan *City Supreme* di Makassar yang menjadi wadah ekspresi para seniman graffiti. Di Kota Makassar, sejak tahun 2000-an hingga 2018, banyak *writers* bermunculan dengan beragam latar belakang dan motivasi berkarya. Namun, minimnya dokumentasi dan kajian akademik membuat proses estetik dan perkembangan karya para seniman graffiti jarang terungkap. Salah satu *writers* yang aktif adalah Jinx8501, yang berkarya sejak 2010 dan dikenal produktif serta progresif dalam menghasilkan karya di berbagai sudut kota. Kurangnya arsip dan penelitian mengenai perkembangan estetik karya Jinx8501 dari waktu ke waktu mendorong penulis untuk melakukan kajian komparatif terhadap karya-karyanya pada periode 2010–2018. Penelitian ini diharapkan dapat merekam dinamika proses berkarya serta memberikan kontribusi bagi penulisan sejarah seni rupa, khususnya seni graffiti di Kota Makassar.

METODE PENELITIAN

Penelitian ini menggunakan metode penelitian pendekatan kualitatif. Penelitian kualitatif merupakan penelitian yang menghasilkan dan mengolah data yang sifatnya deskriptif, seperti transkripsi wawancara, catatan lapangan, gambar, foto rekaman video dan lain-lain (Moleong, 2007). Dalam penelitian kualitatif perlu menekankan pada pentingnya kedekatan dengan orang-orang dan situasi penelitian, agar peneliti memperoleh pemahaman jelas tentang realita dan kondisi kehidupan nyata. (Candra 2013:78)

HASIL PENELITIAN

a. Karya Grafitti *Piece*, *Throw up* dan *Tagging* pada tahun 2010

Berikut ini adalah karya seni grafitti Jinx8501 pada tahun 2010 yang di peroleh berdasarkan observasi lapangan:



Gambar 1 *Karya Seni Grafitti Piece*
Foto diambil dari: Dokumen pribadi Jinx8501

Pada tahun 2010 peneliti hanya memnemukan karya seni grafitti piece dan tidak menemukan karya grafitti *throw up* dan *tagging*, oleh sebab itu peneliti hanya menganalisis data sesuai data yang diperoleh.

b. Karya Grafitti *Piece*, *Throw up* dan *Tagging* pada tahun 2011

Berikut ini adalah karya seni grafitti Jinx8501 pada tahun 2011 yang di peroleh berdasarkan observasi lapangan:



Gambar 2 *Karya Seni Grafitti Piece*
Foto diambil dari: Dokumen pribadi Jinx8501



Gambar 3 *Karya Seni Grafitti Throw up*
Foto diambil dari: Dokumen pribadi Jinx8501

Pada tahun 2011 peneliti hanya memnemukan karya seni grafitti *piece* dan *throw up* tetapi tidak menemukan karya grafitti *tagging*, oleh sebab itu peneliti hanya menganalisis data sesuai data yang diperoleh.

c. Karya Grafitti Piece, Throw up dan Tagging pada tahun 2012

Berikut ini adalah karya seni grafitti Jinx8501 pada tahun 2012 yang di peroleh berdasarkan observasi lapangan:



Gambar 4 Karya Seni Grafitti Piece
Foto diambil dari: Dokumen pribadi Jinx8501



Gambar 5 Karya Seni Grafitti Throw up
Foto diambil dari: Dokumen pribadi Jinx8501



Gambar 6 Karya Seni Grafitti Tagging
Foto diambil dari: Dokumen pribadi Jinx8501

d. Karya Grafitti Piece, Throw up dan Tagging pada tahun 2013

Berikut ini adalah karya seni grafitti Jinx8501 pada tahun 2013 yang di peroleh berdasarkan observasi lapangan:



Gambar 7 *Karya Seni Grafitti Piece*
Foto diambil dari: Dokumen pribadi Jinx8501



Gambar 8 *Karya Seni Grafitti Throw up*
Foto diambil dari: Dokumen pribadi Jinx8501



Gambar 9 *Karya Seni Grafitti Tagging*
Foto diambil dari: Dokumen pribadi Jinx8501

1) Analisis Estetika menggunakan Teori A.M Djelatik

a) Karya seni graffiti *Piece* pada tahun 2014

Karya seni graffiti *piece* pada tahun 2014 adalah seperti berikut:



Gambar 10 *Karya Seni Graffiti Piece*
Foto diambil dari: Dokumen pribadi Jinx8501

Dari segi wujud karya, unsur-unsur wujud seperti titik, garis, dan bidang ada dalam karya graffiti tersebut yang membentuk bentuk-bentuk yang terdiri dari huruf JINX, dalam karya ini seniman lebih dominan menggunakan garis geometris. Pada karya ini seniman menggunakan warna yang agak berbeda yaitu warna biru toska, merah muda, kuning, kuning muda, hitam dan biru toska tua. Pada karya ini seniman kembali menggunakan efek bercak darah warna merah pada karyanya seperti karyanya yang lalu, dalam karya ini seniman menggunakan biru toska untuk filling objek utama gambarnya dan kemudian menggunakan biru toska tua untuk membentuk dimensi pada objek. Kemudian ia juga menggunakan warna merah muda untuk membuat dimensi pada karya dan warna kuning digunakan untuk menggambar bercak dan kilauan pada gambar. Dari segi Bobot karya, karya tersebut tidak menggunakan mood, karna karya tersebut hanya memaparkan karya yang terdiri dari huruf JINX yang merupakan *nickname* nya itu sendiri. Karya ini juga tidak mempunyai gagasan karna pada tahap ini seniman hanya menggambar sekadar menjadi hobinya. Tetapi dalam karya ini ia menunjukkan keseriusannya dalam dunia graffiti.

Dari segi penyajian, Jinx8501 memang mempunyai bakat dalam membuat karya sehingga memudahkannya untuk membuat karya seni graffiti *piece* dalam karya ini. Garis *outline* yang ada pada karya ini sangat *solid* dan rapi sehingga kita bisa mengetahui bahwa seniman mempunyai keterampilan dalam membuat karya seni graffiti.

b) Karya seni graffiti Throw up pada tahun 2014

Karya seni graffiti *throw up* pada tahun 2014 adalah seperti berikut:



Gambar 11 Karya Seni Grafitti Throw up
Foto diambil dari: Dokumen pribadi Jinx8501

Dalam Karya *Throw up* Jinx8501 ini, karya *throw up* nya lebih simple dan tidak ada gambar kartun yang terselip pada karya *throw up* nya. Pada karya nya ini ia membuat karya dengan *outline* hijau toska ddengan *filling* warna merah muda yang tidak padat dan juga transparan. Sama seperti karya sebelumnya ia membuat karya dari *nickname* nya sendiri iaitu JINX. Pada karya ini juga penggunaan garis geometris dan organik seimbang. Dari segi bobot karya, tidak ada gagasan maupun mood dalam karya ini, karna karya ini hanya seni menggambar graffiti cepat dan di lakukan untuk vandalisme dan untuk menanda kawasan. Dari segi penyajian, garis yang ia lakukan cukup solid, sehingga bisa dilihat, seniman ini mempunyai keterampilan yang baik dalam menggambar seni graffiti *throw up*, ia menggambar di pagar seng dengan menggunakan cat semprot.

c) Karya seni graffiti Tagging pada tahun 2014

Karya seni graffiti *tagging* pada tahun 2014 adalah seperti berikut:



Gambar 12 Karya Seni Grafitti Tagging
Foto diambil dari: Dokumen pribadi Jinx8501

Pada karya *tagging* Jinx8501, bisa kita lihat ia menggunakan banyak garis

organik, dan ia juga tetap menggunakan tulisan JINX pada karyanya, tetapi pada karya ini berbeda dengan karya sebelumnya, pada karya ini ia menggunakan gambar anak 6 anak panah yang mengarah 180 derajat ke kiri. Kemudian ada lingkaran di dalamnya. Dari segi bobot karya, tidak ada gagasan maupun mood dalam karya ini, karna karya ini hanya seni menggambar graffiti paling dasar dan digunakan sebagai pembelajaran untuk menguasai alat dan bahan. Dari segi penyajian, karya ini di buat menggunakan dengan alat spidol dengan tinta yang berjatuhan, ia membuat karya ini pada media triplek.

d) Karya Grafitti *Piece*, *Throw up* dan *Tagging* pada tahun 2015

Berikut ini adalah karya seni grafitti Jinx8501 pada tahun 2015 yang di peroleh berdasarkan observasi lapangan:



Gambar 13 *Karya Seni Grafitti Piece*
Foto diambil dari: Dokumen pribadi Jinx8501
Gambar 14 *karya Seni Grafitti Throw up*



Foto diambil dari: Dokumen pribadi Jinx8501



Gambar 15 Karya Seni Grafitti Tagging

Foto diambil dari: Dokumen pribadi Jinx8501

2) Analisis Estetika menggunakan Teori A.M Djelatik

a) Karya seni graffiti *Piece* pada tahun 2015

Karya seni graffiti *piece* pada tahun 2015 adalah seperti berikut:



Gambar 16 Karya Seni Grafitti *Piece*

Foto diambil dari: Dokumen pribadi Jinx8501

Dari segi wujud karya, unsur-unsur wujud seperti titik, garis, dan bidang ada dalam karya graffiti tersebut yang membentuk bentuk-bentuk yang terdiri dari huruf JINX, dalam karya ini seniman memasukkan banyak *pattern* dalam karyanya seperti garis- garis, polkadot dan bentuk bentuk bulat dalam karyanya. Pada objek utama karya ini, seniman lebih banyak menggunakan garis geometris sehingga membentuk tulisan JINX. Dalam karya ini juga ada tertulis JMK iaitu sebuah kru graffiti yang Jinx8501 merupakan anggota dari kru tersebut. Dalam karya juga ada tulisan RC yang juga merupakan kru graffiti jinx8501 dan 2015 yang merupakan tanda tanggal karya itu dibuat. Pada karya ini, bentuk yang di tonjolkan seniman lebih *futuristic*. Ia menggunakan warna putih untuk *filling*, hitam untuk *pattern*, *outline* dan juga background, warna emas untuk dekoratif dan juga untuk kesan *emboss* pada karya. Dalam karya ini ia menggunakan

banyak bentuk lingkaran sebagai dekoratif dan menggunakan simbol meledak dengan menggunakan *pattern* polkadot sebagai *filling* nya. Dari segi Bobot karya, karya tersebut tidak menggunakan mood, karna karya tersebut hanya memaparkan karya yang terdiri dari huruf JINX yang merupakan *nickname* nya itu sendiri. Karya ini juga tidak mempunyai gagasan karna pada tahap ini seniman hanya menggambar sekadar menjadi hobinya. Dari segi penyajian, jinx8501 memang mempunyai bakat dalam membuat karya sehingga memudahkannya untuk membuat karya seni graffiti *piece* dalam karya ini. Garis *outline* yang ada pada karya ini sangat *solid* dan rapi sehingga kita bisa mengetahui bahwa seniman mempunyai keterampilan dalam membuat karya seni grafitti. Ia juga banyak membuat lingkaran yang rapi, sehingga bisa kita ketahui ia **Karya Grafitti Piece, Throw up dan Tagging pada tahun 2016**

Berikut ini adalah karya seni graffiti Jinx8501 pada tahun 2016 yang di peroleh berdasarkan observasi lapangan:



Gambar 17 *Karya Seni Grafitti Piece*
Foto diambil dari: Dokumen pribadi Jinx8501
Gambar 18 *Karya Seni Grafitti Throw up*



Foto diambil dari: Dokumen pribadi Jinx8501



Gambar 19 Karya Seni Grafitti Piece
Foto diambil dari: Dokumen pribadi Jinx8501

b) Karya Grafitti *Piece*, *Throw up* dan *Tagging* pada tahun 2017

Berikut ini adalah karya seni grafitti Jinx8501 pada tahun 2016 yang di peroleh berdasarkan observasi lapangan:



Gambar 20 Karya Seni Grafitti Tagging
Foto diambil dari: Dokumen pribadi Jinx8501



Gambar 21 Karya Seni Grafitti Throw up
Foto diambil dari: Dokumen pribadi Jinx8501



Gambar 22 Karya Seni Grafitti Tagging
Foto diambil dari: Dokumen pribadi Jinx8501

c) Karya Grafitti *Piece*, *Throw up* dan *Tagging* pada tahun 2018

Berikut ini adalah karya seni grafitti Jinx8501 pada tahun 2016 yang di peroleh berdasarkan observasi lapangan:



Gambar 23 Karya Seni Grafitti *Piece*
Foto diambil dari: Dokumen pribadi Jinx8501
Gambar 24 Karya Seni Grafitti *Throw up*



Foto diambil dari: Dokumen pribadi Jinx8501



Gambar 25 Karya Seni Grafitti Tagging
Foto diambil dari: Dokumen pribadi Jinx8501

KESIMPULAN

Jinx8501 adalah sebuah identitas yang disembunyikan oleh Muhammad Farid Prasetya Bhakti dalam dunia graffiti. Pria kelahiran Ujung Pandang 21 Januari 1992 ini memulai perjalanannya ke ranah graffiti sejak lulus dari SMA. Ditinjau dari segi wujud karya, Jinx8501 membuat karya dari berasal dari *nicknamenya* sendiri yaitu JINX dan JINK. Jinx8501 tiap tahunnya membuat karya *piece* dengan gaya yang berbeda, tidak seperti karya seni graffiti *Throw up* dan *Tagging* nya yang perubahannya hanya sedikit. Karya seni graffiti *piece* Jinx8501 tiap tahunnya berbeda tetapi dalam pewarnaan, ada warna yang sering ada dalam karyanya seperti warna merah, abu-abu dan putih. Jinx8501 dengan karya seni graffiti *piece* nya, melalui banyak perubahan dan karyanya semakin berani, ini dikarenakan dia banyak melakukan eksplorasi dalam karyanya. Seperti pewarnaan dan bentuk. Jika ditinjau dari bobot karya, karya Jinx8501 tidak mempunyai gagasan, pesan maupun suasana dalam berkarya dan hanya menawarkan visual, jinx8501 lebih mementingkan visual artistik karyanya daripada gagasan karyanya. Dari segi penyajian, Jinx8501 sangat berbakat dan mempunyai keterampilan yang bagus di mulai dari tahun 2010 dan media yang ia gunakan dalam berkarya juga beragam seperti seng, triplek dan tembok. Jika ditinjau dari aspek fungsional, jinx8501 menggunakan graffiti hanya sebagai hobi, membuat karya untuk dilihat di skena graffiti maupun masyarakat umum akan tetapi jinx8501 tidak membuat karya seninya sebagai wadah ataupun alat.

DAFTAR PUSTAKA

- Barry, S. 2008. *Jalanan Seni Jalanan Yogyakarta*. Yogyakarta: Studium
- Ganz, N. 2004. *Graffiti World: Street art from five continents*. New York. Harry N. Abrams
- Feldman, Edmun Burke. 1967. *Art as Image and Idea*. New jersey. Prentice-Hall, Inc
- Djelantik, A.M.M. 1999. *Estetika Sebuah Pengantar*. Bandung. Masyarakat Seni Pertunjukan Indonesia
- Sugiyono. 2015. *Metode Penelitian Pendidikan: Pendekatan Kuantitatif, Kualitatif dan R&D*, Bandung : Alfabeta
- Surajaya, Martin. 2016. *Sejarah Estetika: Era Klasik Sampai Kontemporer*, Jakarta: Gang Kabel
- Diah Margaretha Tiofany. 2016. Nilai Estetis yang Terkandung dalam Busana Tari Angguk Putri di Sanggar Sinar Bakti Desa jatimulyo, Kecamatan Sirimulyo, Kabupaten Kulon Progo [Skripsi]. Yogyakarta (ID): Universitas Negeri Yogyakarta
- Agustin Wulan Sari. 2009. Studi Komparasi Antara Metode Diskusi Dengan Metode Role Playing Ditinjau Dari Kreatifitas Siswa Pada Pembelajaran PKn Kelas VII SMP N 16 Surakarta Tahun Ajaran 2008/2009 [Skripsi]. Surakarta (ID): Universitas Sebelas Maret
- Taufik Rismawan. 2011. Fenomena Seni graffiti sebagai Media Ekspresi dari Pada Bomber di Kota Bandung [Skripsi]. Bandung (ID): Universitas Komputer Indonesia
- Rizky Akbar Mulyadi. 2016. Perancangan Buku Fotografi Street Art antara Tradisi dan Modernisasi di Kota Yogyakarta [Tugas Akhir]. Yogyakarta (ID): Universitas Seni Indonesia
- Tegus Prastya. 2014. Analisis Bahasa Graffiti Tembok di Kota Surakarta: Tinjauan Sociolinguistik [Skripsi]. Surakarta (ID): Universitas

Muhammadiyah Surakarta

Candra, Cristian Oki. 2013. Pesan Visual Mural Kota Karya Jogja Mural Forum – Yogyakarta [Skripsi]. Yogyakarta (ID): Universitas Negeri Yogyakarta

Avin Wimar Budyastomo. 2018. Bentuk Bahasa Komunikasi dalam Seni Graffiti sebagai Media penyampaian Pesan (Studi Kasus: Graffiti Pedepokan Salatiga. *Jurnal Batoboh*. 03 (02): 146-156

Aris Darisman. 2014. Karya Graffiti sebagai Representasi Persoalan Sosial di Kota Bandung. *Jurnal Huamniora*. 05 (02): 749-755

Moch Fawzi. 2016. Analisis Karya Seni Graffity Sleepy. *Jurnal Pendidikan Seni Rupa*.

04 (02): 244-252

Wardah Amilah Yani. 2016. Analisis Garis dan Warna Graffiti Darbotz pada Pameran Monster Inside Us. *Jurnal Pendidikan Seni Rupa*. 04 (02): 330–335

Bandung Ibnu Majid. 2016. Refleksi Diri Sebagai Inspirasi Karya Lukis. *Jurnal Arty: Journal of Visual Arts*. 05 (01): 1-17

Alex Alonso. 1998. Urban Graffiti on The City Landscape. *San Diego State University Journal*.

Irwan Malin Basa. 2016. Analisis Bentuk, Makna dan Fungsi Graffiti Berbahasa Inggris pada Angkot Tanah Datar: Suatu Kajian Sociolinguistik. *Jurnal Jurusan Pendidikan Bahasa Inggris FTIK IAIN Batusangkar*.